

ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN SOSIOLOGI BERBANTUAN INTERNET OLEH GURU PADA KELAS XI IPS MAN 2 PONTIANAK

Novi handriani, Rustivarso, Bambang Genjik S

Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak

Email: noviptk7@gmail.com

Abstract

The general problem in this research was The Use of Internet-assisted Sociology Teaching Media by Teachers in Class XI IPS MAN 2 Pontianak. This research was done by descriptive research method with the qualitative research form. The research technique used documentation techniques with data collection tools in the form of interview and observation guidelines. From the results of observations, the researcher can be concluded that the utilization of internet assisted learning media by teachers. Teacher takes advantage of various websites on the internet such as websites. Web-based learning is one of the learning activities that utilize the media sites (websites) that can be accessed through the internet network. In the process of studying teachers choose web-based learning that was most appropriate and in accordance with the objectives to be achieved. to begin the process of learning should choose the type of web-based learning where the most appropriate, first determine the domain of learning that present the most goals, they are cognitive, psychomotor, or effective. Internet media used by sociology teacher at MAN 2 Pontianak uses website to help easier in the learning process by using the internet.

Keywords: *Utilization of learning media, internet help.*

Media pembelajaran merupakan suatu alat atau perantara yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar, dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara guru dan siswa. Hal ini sangat membantu guru dalam mengajar dan memudahkan siswa menerima dan memahami pelajaran. Proses ini membutuhkan guru yang mampu menyelaraskan antara media pembelajaran dan metode pembelajaran.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru bagi siswa. Motivasi siswa belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah komunikasi, yaitu penyampaian informasi dari berbagai sumber melalui metode tertentu ke penerima informasi. Informasi yang dikomunikasikan adalah isi ajaran atau pendidikan yang ada dalam kurikulum, sumber pesannya bisa guru, siswa, orang lain ataupun penulis buku, saluran media pendidikan dan penerima pesan adalah siswa atau juga guru.

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah menjalar dan memasuki setiap dimensi aspek kehidupan manusia. Dilain pihak, teknologi informasi juga memberikan peranan yang besar dalam pengembangan keilmuan dan menjadi sarana utama dalam suatu institusi akademik. Media pembelajaran khususnya berbasis internet dimanfaatkan dalam pembelajaran karena memberikan keuntungan-keuntungan yang tidak dimiliki oleh media pembelajaran lain yaitu kemampuan untuk berinteraksi secara individu dengan siswa.

Salah satu perkembangan teknologi informasi yang dimaksud berupa media internet. Hal ini dapat diketahui bahwa internet merupakan salah satu sarana atau media untuk memperoleh informasi, dengan mudah dan cepat yang hasilnya banyak pengetahuan yang diperoleh, sehingga dapat dicapai sumber daya manusia yang berkualitas. Tidak terlepas dari sumber daya manusia, perkembangan internet juga didukung dari perkembangan masyarakat sehingga pengaruh dari perkembangan masyarakat tersebut mempengaruhi perkembangan internet.

Manfaat yang dapat diperoleh dari menggunakan internet sangat banyak. Hampir semua bidang dapat menikmati manfaat internet, khusus bidang pendidikan sehingga tidak salah jika dikatakan bahwa internet adalah motor terbentuknya *new educational system* atau yang populer disebut *e-education*, *e-learning*, *e-school*, *e-campus*, atau *e-university*.

Pembelajaran menggunakan internet tidak mengenal keterbatasan waktu, tempat dan keterpisahan. Pemanfaatan jaringan internet dalam pendidikan mempunyai salah satu tujuan yaitu mengatasi keterbatasan sumber belajar yang selama ini hanya disediakan oleh sekolah.

Media pembelajaran yang demikian lebih dinamis dibandingkan duduk diam mendengarkan guru menjelaskan poin demi poin yang ada dalam diktat atau buku cetak. Kendala kurang sumber belajar dapat diatasi dengan ada internet yang bisa diakses oleh peserta didik di mana pun. Berbagai macam informasi seperti perpustakaan online, jurnal online, majalah, dan bahkan buku-buku teks yang dapat didownload gratis dari berbagai situs yang ada dalam dunia internet. (<http://thare-ams.blogspot.com/> diakses tanggal 12 Maret 2016).

Kemajuan teknologi informasi seperti internet merupakan hal yang baru dalam dunia pendidikan. Tidak semua sekolah menggunakan internet sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Salah satu sekolah yang saat ini menggunakan

internet sebagai media pembelajaran adalah MAN 2 Pontianak.

MAN 2 Pontianak merupakan salah satu rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (SBI). Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 50 Ayat (3) menyatakan: "Pemerintah dan/atau pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf Internasional".

Persyaratan untuk menjadi sekolah yang bertaraf Internasional, yaitu sekolah tersebut mampu mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris serta memiliki kemampuan di bidang manajemen ICT (*Information and communication technologies*).

Oleh karena itu, MAN 2 Pontianak dirintis untuk menjadi sekolah yang bertaraf Internasional, sebab MAN 2 Pontianak memiliki persyaratan sesuai yang dibutuhkan untuk menjadi Sekolah Bertaraf Internasional (SBI). Pengembangan manajemen dibidang ICT salah satunya media internet dikembangkan di MAN 2 Pontianak dengan menyiapkan sarana dan prasarana yaitu jaringan Internet *V-sat dan Speedy*.

Internet dalam fungsinya sebagai penyedia informasi sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran hanya dengan mengetik pokok materi pelajaran di search engine (mesin pencari) seperti google.Com maka akan dapat muncul puluhan hingga ratusan bacaan tentang materi pelajaran tersebut. Siswa dan guru hanya perlu mengklik link bacaan tersebut maka akan segera muncul bacaan atau informasi selengkapnyanya.

Proses pembelajaran di MAN 2 Pontianak memanfaatkan media internet untuk menunjang proses pembelajaran di kelas. Hal tersebut mendorong dan diharapkan memberi arah yang baik kepada anak didik untuk belajar memecahkan masalah pada setiap pembelajaran. Materi yang didalam setiap pembelajaran disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dalam RPP.

Pemanfaatan media internet di kelas disesuaikan dengan materi pembelajaran yang diberikan oleh guru, namun dalam hal ini diperlukan peran guru untuk memanfaatkan

media internet di kelas sesuai dengan tujuan pembelajaran pada RPP sehingga, dengan leluasa menggunakan sebagai media pembelajaran.

Internet juga dapat digunakan untuk mengajar secara langsung dikelas dengan bantuan LCD proyektor, siswa akan mendapatkan hal-hal baru dan proses belajar dikelas yang menggunakan internet sebagai media pembelajaran yang diharapkan akan menjadi bagian dari suatu proses belajar disekolah. Internet mampu memberikan dukungan bagi terselenggaranya proses komunikasi interaktif antara guru dan siswa.

Menurut Boettcher (1999) menyatakan: Kondisi yang perlu didukung oleh internet berkaitan dengan strategi pembelajaran yang akan dikembangkan yaitu sebagai kegiatan komunikasi yang dilakukan untuk mengajak siswa mengerjakan tugas-tugas dan membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan dalam rangka mengerjakan tugas-tugas tersebut.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di MAN 2 Pontianak khususnya pada mata pelajaran Sosiologi, bahwa dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan papan tulis dan media cetak (LKS) sebagai penunjang kegiatan belajar. Memang pada dasarnya penggunaan papan tulis dan media cetak memiliki keuntungan yang mudah untuk digunakan. Akan tetapi, penggunaan media cetak masih ada kekurangannya, salah satunya tidak semua yang siswa cari ada didalam buku dikarenakan bukunya tidak lengkap.

Sedangkan untuk media papan tulis, jika guru terlalu fokus ke papan tulis maka akan membelakangi siswa dan tidak dapat memantau kondisi siswa saat kegiatan belajar berlangsung. Sehingga, penggunaan media sederhana saja tidaklah cukup, karena akan berpengaruh pada keefektifan belajar.

Disamping itu, fasilitas sekolah sudah cukup memadai terutama ketersediaan jaringan internet di sekolah, sehingga perlu dimanfaatkan oleh guru sebagai media belajar yang bervariasi guna menumbuhkan antusias

siswa dalam belajar yang nantinya dapat membawa pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Menurut Satori (2011:199) menyatakan: Penelitian kualitatif atau disebut juga penelitian penelitian naturalistic adalah pendekatan penelitian yang menjawab permasalahan penelitiannya memerlukan pemahaman secara mendalam dan menyeluruh mengenai objek yang diteliti, untuk menghasilkan kesimpulan-kesimpulan penelitian dalam konteks waktu dan kondisi yang bersangkutan. Sedangkan bentuk penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2015:1) adalah: Penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawan adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Sedangkan metode deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan dan menelaah fakta yang didapat dari hasil penelitian. Sebagaimana menurut Menurut Iskandar (2009:17) menyatakan bahwa: Pendekatan kualitatif (naturalistic) merupakan pendekatan penelitian yang memerlukan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh berhubungan dengan objek yang akan diteliti bagi menjawab permasalahan untuk mendapat data-data kemudian analisis dan mendapat analisis dan mendapat kesimpulan penelitian dalam situasi dan kondisi tertentu. paradigma peneliti kualitatif juga dapat digunakan dalam penelitian sosial dan pendidikan dan lain-lain.

Metode deskriptif dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai satu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Penelitian kualitatif dengan menggunakan

metode deskriptif ini akan ditemukan pemecahan masalah dengan membandingkan persamaan dan perbedaan gejala-gejala yang ditemukan dilapangan. didalam penelitian ini penulis akan menggambarkan sesuai dengan fakta secara nyata mengenai "Analisis pemanfaatan media pembelajaran sosiologi berbantuan internet oleh guru pada kelas XI IPS MAN 2 Pontianak.

Tahap persiapan

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut.

1. Menyusun instrumen penelitian

Instrument penelitian yang perlu disiapkan adalah sebagai berikut: (a) Menyusun kisi-kisi pedoman wawancara Sebelum membuat pertanyaan yang akan digunakan dalam proses wawancara tentunya terlebih dahulu penulis membuat kisi-kisi wawancara agar lebih mudah dalam membuat pertanyaan yang akan di sampaikan kepada guru sosiologi yang bersangkutan. (b) Menyusun pedoman wawancara Kisi-kisi dibuat tentunya mempermudah dalam pembuatan pertanyaan yang akan di lontarkan kepada guru sosiologi. Pertanyaan tersebut di buat agar peneliti dapat melihat bagaimana kinerja dari guru sosiologi yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak. (c) Menyusun kisi-kisi observasi Kisi-kisi dibuat tentunya mempermudah dalam pembuatan pertanyaan yang akan di lontarkan kepada guru sosiologi. Pertanyaan tersebut di buat agar peneliti dapat melihat bagaimana kinerja dari guru sosiologi yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak. (d) Menyusun hasil wawancara dibuat tentunya mempermudah dalam menjawab pertanyaan peneliti kepada guru sosiologi. (e) Menyusun hasil observasi dibuat tentunya untuk mempermudah peneliti dalam mengidentifikasi guru pada saat melakukan proses pembelajaran. (f)

Setelah menyelesaikan pedoman wawancara beserta observasi, dan mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbingan mengenai proposal yang telah diperbaiki, maka kemudian peneliti mengurus surat izin penelitian guna melakukan penelitian yang akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak.

2. Mengurus Surat izin penelitian di buat untuk membuktikan bawa penelitian yang akan dilakukan benar-benar diakui oleh pihak Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan (FKIP) Universitas Tanjungpura. Kemudian pihak Fakultas mengeluarkan surat izin penelitian pada tanggal 6 Maret 2017 dengan no surat 5814/UN22.6/DL/2017.
3. Menyerahkan surat izin penelitian kepada pihak sekolah yang akan di teliti untuk mendapatkan izin dalam melaksanakan penelitian.

Tahap pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan antara lain: (1) Guru menggunakan slide power point memberikan suatu gambaran tentang materi yang akan dipelajari dengan membuka internet. (2) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik ntuk bertanya terkait materi yang dipelajari. (3) Guru mengarahkan siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber internet. (4) Guru menginstruksikan agar para siswa membentuk kelompok diskusi. (5) Guru mempersilahkan beberapa perwakilan untuk mengemukakan hasil dari diskusi tersebut.

Tahap Akhir

Langkah-Langkah yang dilakukan pada tahap akhir antara lain: (1) Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman kesimpulan pembelajaran. (2) Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok dan menyampaikan rencana

pembelajaran pada pertemuan berikutnya. (3) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis pemanfaatan media pembelajaran sosiologi berbantuan internet oleh guru pada kelas XI IPS MAN 2 Pontianak telah memanfaatkan internet pada proses pembelajaran. Pada penelitian pertama hari senin tanggal 8 januari 2017 dikelas XI IPS 1, peneliti melihat cara guru dalam berkomunikasi dengan siswa didalam kelas dengan baik. Terlihat juga dalam bertukar informasi. Walaupun siswa dalam menyampaikan informasi kepada siswa atau sesama siswa lainnya masih kurang baik. Namun cara guru mengajar kepada siswa cukup baik dan cara guru mengajar menggunakan power point dalam menyampaikan materi ajar. Selain, menggunakan power point disini peneliti melihat guru juga membuka beberapa situs internet seperti website untuk membantu proses pembelajaran dikarenakan ada beberapa materi yang menurut guru tersebut perlu bantuan internet karena didalam buku tidak dijelaskan secara rinci. Setelah semuanya jelas guru memberikan kesempatan kepada siswa apakah masih ada materi yang disampaikan kurang jelas.

Pada penelitian kedua yang dilakukan pada hari selasa tanggal 16 januari 2017 dikelas XI IPS 2 hampir serupa dengan yang terjadi dikelas XI IPS 1 yang mana guru memberikan atau menjelaskan materi tentang ciri-ciri kelompok sosial dan dasar pembentukan kelompok sosial menggunakan power point dan menjelaskan kepada siswa apa itu ciri-ciri kelompok sosial dan dasar pembentukan kelompok sosial. Setelah itu memberikan contoh ciri-ciri kelompok sosial dan dasar pembentukan kelompok sosial dengan membuka internet. Dengan menunjukan contoh-contoh gambar ciri-ciri kelompok sosial dengan Membuka internet menggunakan situs web berupa google untuk mencari contoh-contoh kelompok sosial yang ada dilingkungan sekitarnya. Sehingga siswa

benar-benar merasa jelas atau memahami benar apa itu kelompok sosial. Setelah itu guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dan mengizinkan siswa untuk mencari informasi tentang ciri-ciri kelompok sosial menggunakan internet. Setelah selesai mencari siswa ditugaskan untuk mempersentasikan didepan kelas dan didengar oleh semua siswa-siswa lainnya.

Pada penelitian ketiga yang dilakukan pada hari rabu pada tanggal 8 febuari 2017 dikelas XI IPS 3 peneliti melihat cara guru mengajar tidak jauh berbeda seperti yang dilakukan dikelas XI IPS 1 yang mana disini peneliti melihat cara guru menggunakan power point untuk memberikan materi bahan ajar dan menjelaskan seperti biasanya dan membuka situs internet untuk memberikan gambaran yang lebih jelas apa itu “pengertian dinamika sosial dan contoh-contohnya”. Setelah selesai menjelaskan peneliti melihat disini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan selesai bertanya siswa. Setelah itu guru memberikan beberapa tugas yang ada dibuku LKS harus dikerjakan dirumah dan akan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya

Pada penelitian ke empat yang dilakukan pada hari selasa 14 febuari 2017 dikelas XI IPS 2 dimana peneliti melihat cara guru menyampaikan materi tidak jauh berbeda dengan kelas XI IPS 3 guru juga menggunakan power point untuk menyampaikan materi ajar dengan bantuan internet guru memberikan contoh gambar faktor pendorong dinamika sosial yang ada dimasyarakat dan memberikan penugasan kepada siswa didalam buku paket dan manugaskan siswa untuk membuat kesimpulan atas pelajaran yang didapat hari ini dan memberikan PR untuk dikerjakan dirumah dan dikumpulkan minggu depan.

Pembahasan penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 8 januari 2017 sampai tanggal 14 Febuari 2017 pada kelas XI IPS MAN 2 Pontianak. Guru mengajar menggunakan internet pada mata pelajaran sosiologi. Dengan memanfaatkan internet pada proses

pembelajaran dapat membantu guru dalam mencari bahan ajar dan mempermudah guru itu sendiri dalam mengajar. Selain itu pembelajaran berbantuan internet ini juga mempunyai kelemahan yang berdampak kepada guru maupun siswa seperti jaringan internet yang sering mengalami gangguan sehingga pada proses pembelajaran terganggu. Menurut Tjiptono yang dinyatakan dalam Nafisah (2001:22) didalam Ahmad Sultoni (2013:39-40), menyatakan bahwa: Manfaat internet sebagai sumber belajar dapat dilihat melalui beberapa keunggulan yang dikemukakan sebagai berikut: (1) Konektivitas dan jangkauan global, internet memungkinkan peneliti yang mempunyai fasilitas terbatas untuk mengakses informasi dari data base dan perpustakaan di seluruh dunia. Berbagai jurnal langka yang sulit dijumpai di perpustakaan terlengkap di Indonesia sekalipun, tersedia di jaringan internet.

Menurut Azhar arsyad, (2014:10) mengungkapkan “Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar”. Senada dengan Rusman dkk (2012:60) media pembelajaran alat atau bentuk stimulus yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran.

Pemanfaatan media internet dalam proses pembelajaran dikelas berperan penting sebab dapat meningkatkan semangat dan menumbuhkan keinginan siswa untuk dapat mencari sendiri materi-materi atau memecahkan masalah yang ada dalam setiap materi yang diberikan guru dikelas.

Dalam proses pembelajaran guru memilih pembelajaran berbasis web yang paling tepat dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. untuk memulai proses pembelajaran hendaknya memilih tipe pembelajaran berbasis web yang mana yang paling tepat, pertama tentukan ranah pembelajaran yang paling mempresentasikan tujuan, yaitu: kognitif, psikomotor, atau efektif. Untuk menentukan pembelajaran yang mana yang hendaknya dipergunakan dalam suatu

kondisi pembelajaran maupun pelatihan, harus benar-benar diperhatikan dan dilakukan dengan teliti sehingga pembelajaran berbasis web yang dikembangkan dapat tercapai dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran RPP.

Selama dan sesudah proses pembelajaran guru memanfaatkan media internet dikelas tidak terlepas dari tujuan RPP dan kontrol guru sehingga pengguna internet bisa berjalan sesuai fungsinya dalam tujuan pembelajaran yaitu media pembelajaran. Buktinya dari semua responden menjawab bahwa setiap memanfaatkan media internet dalam proses pembelajaran dikelas mempermudah dan membantu guru dalam mencari bahan ajar.

Berdasarkan teori sardiman, dkk (2009:17) mengemukakan ada beberapa manfaat media pembelajaran secara umum dalam proses belajar mengajar yaitu: (1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka). (2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera. (3) Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pembelajaran dapat berguna menimbulkan gairah belajar anak. (4) Membantu guru meningkatkan kesetaraan pengalaman yang ada pada anak. Memberikan stimulus yang sama dan menimbulkan persepsi yang sama pada anak.

Ada beberapa kondisi yang harus dimiliki oleh internet agar bisa dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi yang harus mampu didukung oleh internet tersebut terutama berkaitan dengan fasilitas sekolah yang memadai seperti jaringan internet itu sendiri dan strategi pembelajarannya yang akan dikembangkan, yang kalau dijabarkan secara sederhana, bisa diartikan sebagai kegiatan komunikasi yang dilakukan

untuk mengajak peserta didik mengerjakan tugas-tugas dan membantu peserta didik dalam memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan dalam rangka mengerjakan tugas-tugasnya. Selain itu guru dapat memanfaatkan untuk mencari bahan ajar.

Internet merupakan sumber informasi global dimana seluruh computer/laptop tersambung kedalam sebuah jaringan dan saling dapat tukar-menukar informasi. Internet bersifat sangat terbuka, sehingga ancaman atau gangguan dapat terjadi terhadap system dan pengguna internet.

Pemanfaatan internet belum bisa dimanfaatkan secara maksimal dikelas XI IPS dikarenakan ada beberapa kendala, pertama terhadap system yaitu berupa Ancaman atau gangguan terhadap sistem antara lain terhadap virus atau jeleknya jaringan sehingga mengganggu guru dalam mengakses materi atau bahan ajar pada saat proses pembelajaran. Kedua Tenaga kependidikan belum siap untuk pengoperasian layanan internet adalah keterampilan komputer. Hal ini menjadi sebuah permasalahan yang sangat mendasar karena masih ada tenaga kependidikan yang belum mahir mengoperasikan komputer, sehingga sangat sulit untuk menggunakan layanan internet.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa kelas XI IPS MAN 2 Pontianak telah memanfaatkan internet pada proses pembelajaran. Berdasarkan sub masalah penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Guru memanfaatkan internet berupa situs website pada proses pembelajaran dengan meletakkan materi belajar secara online, dengan cara

menugaskan peserta didik untuk mendapatkan (downloading) materi belajar itu sebagai materi tambahan apabila materi tersebut tidak ada didalam buku paket. Dengan adanya bantuan dari internet juga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran dan pemanfaatan internet sangat penting bagi terlaksananya proses pembelajaran. (2) Guru memanfaatkan media internet untuk proses pembelajaran dikelas guna untuk membantu guru mempermudah dalam mencari bahan ajar. Apabila materi ajar yang disediakan dalam buku dikatakan kurang atau masih belum lengkap. Media internet yang dimanfaatkan guru sosiologi di MAN 2 ini tidak terlepas dari tujuan RPP dan kontrol guru itu sendiri. Sehingga guru menggunakan situs web untuk membantu mempermudah proses pembelajaran dengan menggunakan situs web guru dengan mudah mencari bahan-bahan ajar lain dan dengan mudah juga memberikan contoh-contoh gambar langsung kepada siswa. (3) Pemanfaatan media pembelajaran internet belum bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh guru pada Kelas XI IPS dikarenakan masih ada beberapa kendala seperti ancaman atau gangguan terhadap system antara lain terhadap virus atau jeleknya jaringan internet sehingga mengganggu guru dalam mengakses materi atau bahan ajar pada saat proses pembelajaran dan kendala yang lain nya seperti tenaga kependidikan belum siap untuk pengoperasian layanan internet dalam menggunakan laptop/computer. Hal ini menjadi sebuah permasalahan yang sangat mendasar karena masih ada tenaga kependidikan yang belum mahir dalam menggunakan laptop/computer sehingga sulit untuk menggunakan layanan internet.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan saran sebagai berikut: (1) Kepada kepala sekolah agar fasilitas sekolah seperti jaringan internet di sekolah lebih ditingkatkan lagi sehingga pada proses pembelajaran pada saat mengakses internet bisa berjalan dengan lancar tanpa adanya gangguan dari jaringan internet itu sendiri. karena gangguan jaringan internet itu sendiri menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang optimal. (2) Kepada guru sosiologi agar lebih berlatih lagi dalam menggunakan laptop atau internet supaya dalam proses pembelajaran dalam mengoperasikan laptop/computer bisa berjalan dengan lancar tanpa adanya gangguan dari guru itu sendiri.

DAFTAR RUJUKAN

- Azhar, Arsyad.(2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Boettcher, Judith V. 1999. *Facually Guide for Moving Teaching and Learning to the Web. League for Innovation the Community College*, USA.
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.(2013).
- Panduan Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Mahasiswa FKIP UNTAN*. Pontianak: FKIP UNTAN.
- Iskandar.(2009), *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (kuantitatif dan kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia**, Edisi Keempat, 2008, Gramedia Pustaka.
- Rusman, (2012).*Manajemen Kurikulum: Seri Manajemen Sekolah Bermutu*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sadiman, S Arief, dkk.(2009). *Media Pendidikan, Pengertian,*

Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: Rajawali Press.

Satori,Djam'ah Dan Aan Komariah.(2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sugiyono.(2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabet.